



BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



Bawalah Buku ini!
setiap pergi ke tempat
pelayanan kesehatan

Nama Ibu : _____

Nama Anak : _____



BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



Nama Ibu : _____

Nama Anak : _____

2005

362.198.2

Ind

b

Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan
362.198

Ind Indonesia. Departemen Kesehatan RI

b Buku Kesehatan Ibu dan Anak :

-- Jakarta : Departemen Kesehatan dan JICA
(Japan International Cooperation Agency),
1997

Judul :

1. MOTHER - CHILD RELATION
2. MATERNAL - CHILD NURSING
3. MATERNAL HEALTH SERVICES

Cetakan Baru Tahun 2005

PENJELASAN UMUM

Buku Kesehatan Ibu dan Anak berisi catatan kesehatan Ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak.

Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA. Jika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan tambahan 1 (satu) buku KIA lagi.

Buku KIA tersedia di Puskesmas, bidan, dan rumah sakit tertentu.

Baca Buku KIA

Buku ini untuk dibaca oleh ibu, suami dan anggota keluarga lain karena berisi informasi yang sangat berguna untuk kesehatan ibu dan anak.

Bawa Buku KIA

Buku ini dibawa oleh ibu dan diberikan kepada petugas kesehatan setiap kali ke Posyandu, Polindes, Puskesmas, bidan/dokter praktek swasta dan rumah sakit.

Jaga Buku KIA

Buku ini disimpan, jangan sampai hilang karena berisi catatan kesehatan ibu dan anak. Catatan yang ada di dalam buku ini akan sangat bermanfaat bagi ibu, anak, dan petugas kesehatan.

Tanya ke Petugas Kesehatan

Tanya ke bidan, dokter atau petugas kesehatan lainnya jika ada hal-hal yang ingin diketahui atau ada masalah kesehatan ibu dan anak. Jangan malu dan ragu untuk bertanya.

DAFTAR ISI

	Hal
Penjelasan Umum	
Daftar Isi	
BAGIAN IBU	
A. Identitas Keluarga	1
B. Ibu Hamil	2
C. Ibu Bersalin	8
D. Ibu Nifas	9
Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu	
• Ibu Hamil	12
• Ibu Bersalin	14
• Ibu Nifas	16
Keterangan Lahir	18
BAGIAN ANAK	
A. Identitas Anak	19
B. Bayi Baru Lahir (bayi kurang dari 1 bulan)	20
C. Bayi dan Anak (umur 1 bulan sampai 5 tahun)	23
• Umur 1 - 6 bulan	26
• Umur 6 - 12 bulan	28
• Umur 1 - 2 tahun	30
• Umur 2 - 3 tahun	32
• Umur 3 - 5 tahun	35
• Umur 5 - 6 tahun	36
D. Bagaimana Mengatasi Penyakit yang Sering Diderita Anak di Rumah ?	38
E. Apa Saja Tanda Bahaya pada Anak Sakit ?	40
F. Kapan Anak Harus Segera Dibawa Kembali ke Tempat Pelayanan?	40
G. Apa Saja Obat Pertolongan Pertama yang Perlu Disediakan di Rumah?	41
H. Bagaimana Mencegah Anak Mengalami Kecelakaan?	42
I. Kartu Menuju Sehat (KMS)	43
Catatan Pelayanan Kesehatan Anak	
• Pemeriksaan Bayi Baru Lahir (kurang dari 1 bulan)	43
• Pemberian Imunisasi	43
• Pemberian Vitamin A	44
• Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan	44
• Catatan Penyakit dan Masalah Perkembangan	45
Contoh Cara Membuat Makanan Bayi/Anak	47
Lampiran : Cara Pengisian Buku KIA	49

BAGIAN IBU

Nomor Reg : Nomor Urut :
Menerima Buku KIA
Tanggal :
Nama tempat pelayanan :

A. Identitas Keluarga

Nama Ibu :
Tanggal Lahir :
Agama :
Pendidikan : Tidak sekolah / SD / SMP / SMU / Akademi /
Perguruan Tinggi *
Pekerjaan :

Nama Suami :
Tanggal Lahir :
Agama :
Pendidikan : Tidak sekolah / SD / SMP / SMU / Akademi /
Perguruan Tinggi *
Pekerjaan :

Alamat rumah :
.....
.....
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
No. Telepon :

* Lingkari yang sesuai

B. Ibu Hamil

1. Apa saja yang perlu dilakukan ibu hamil?

- Periksa hamil secepatnya dan sesering mungkin sesuai anjuran petugas

Agar ibu, suami, dan keluarga dapat mengetahui secepatnya jika ada masalah yang timbul pada kehamilan.



- Timbang berat badan setiap kali periksa hamil.

Berat badan bertambah sesuai dengan pertumbuhan bayi dalam kandungan.



- Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama hamil.

Tablet tambah darah mencegah ibu kurang darah. Minum tablet tambah darah tidak membahayakan bayi.



- Minta Imunisasi Tetanus Toksoid kepada petugas kesehatan.

Imunisasi Tetanus Toksoid untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi baru lahir.



- Minta nasihat kepada petugas kesehatan tentang makanan bergizi selama hamil.

Makan makanan bergizi yang cukup membuat ibu dan bayi sehat.



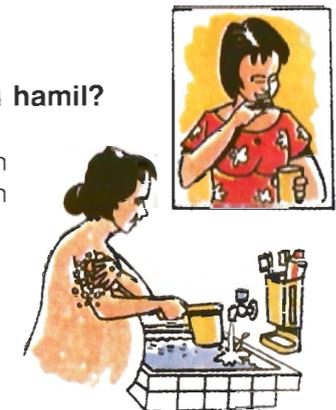
- Sering mengajak bicara bayi sambil mengelus-elus perut setelah kandungan berumur 4 bulan.

Periksa ke bidan atau dokter jika sakit batuk lama (TBC), demam menggigil seperti malaria, lemas, berdebar-debar, gatal-gatal pada kemaluan atau keluar keputihan dan berbau.

2. Bagaimana menjaga kesehatan ibu hamil?

- Mandi pakai sabun setiap hari, pagi dan sore. Gosok gigi dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur.

Mandi teratur mencegah sakit kulit. Gosok gigi secara teratur mencegah sakit gigi dan gusi.



- Istirahat berbaring sedikitnya 1 jam pada siang hari dan kurangi kerja berat.

Istirahat yang cukup akan memulihkan tenaga ibu.



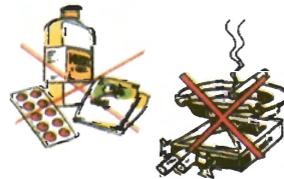
- Boleh melakukan hubungan suami-istri.

Tanyakan kepada bidan atau dokter tentang hubungan suami-istri yang aman selama hamil.



- Jangan merokok, memakai narkoba, minum jamu atau minum minuman keras. Minum obat sesuai petunjuk dokter/bidan. Hindari asap rokok.

Merokok, minuman keras, narkoba, jamu, dan obat-obatan bisa mengganggu pertumbuhan bayi dalam kandungan.



- Di daerah malaria, sebaiknya ibu tidur pakai kelambu.

3. Bagaimana makan yang baik selama hamil?

- Makan makanan yang bergizi sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.
- Makan 1 piring lebih banyak dari sebelum hamil.
- Untuk menambah tenaga, makan makanan selingan, pagi dan sore hari seperti kolak, bubur kacang hijau, kue-kue dan lain-lain.
- Tidak ada pantangan makanan bagi ibu selama hamil.



4. Apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu hamil?

- Pendarahan.

- Pendarahan pada hamil muda dapat menyebabkan keguguran.

- Pendarahan pada hamil tua dapat membahayakan keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan.



- Bengkak di kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala kadangkala disertai kejang.

Bengkak / sakit kepala pada ibu hamil bisa membahayakan keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan.



- Demam tinggi.

Biasanya karena infeksi atau malaria. Demam tinggi bisa membahayakan keselamatan jiwa ibu, menyebabkan keguguran atau kelahiran kurang bulan.



- Keluar air ketuban sebelum waktunya.

Merupakan tanda adanya gangguan pada kehamilan dan dapat membahayakan bayi dalam kandungan.



- Bayi dalam kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak.

Kedadaan ini merupakan tanda bahaya pada janin.



- Ibu muntah terus dan tidak mau makan.

Kedadaan ini akan membahayakan kesehatan ibu.

Suami atau keluarga harus segera membawa ibu hamil ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda bahaya di atas. Suami mendampingi ibu hamil.

5. Apa saja persiapan keluarga menghadapi persalinan?

- Sejak awal, ibu hamil dan suami menentukan persalinan ini ditolong oleh bidan atau dokter.

Rencanakan bersalin di Polindes, Puskesmas, Rumah Bersalin, Rumah Sakit, Rumah Bidan atau di rumah.



- Suami / keluarga perlu menabung untuk biaya persalinan.



- Siapkan donor darah, jika sewaktu-waktu diperlukan ibu.

- Ibu dan suami menanyakan ke bidan/ dokter kapan perkiraan tanggal persalinan.



- Suami dan masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu ibu dan bayi perlu segera ke Rumah Sakit.



- Jika bersalin di rumah, suami atau keluarga perlu menyiapkan :

- Ruangan yang terang, tempat tidur dengan alas kain yang bersih.
- Air bersih dan sabun untuk cuci tangan.
- Kain, handuk, dan pakaian bayi yang bersih dan kering.
- Kain dan pakaian ganti yang bersih dan kering bagi ibu setelah melahirkan.



Diskusikan persiapan persalinan ini dengan bidan / dokter

C. Ibu Bersalin

1. Apa saja tanda-tanda persalinan ?

- Mulas-mulas yang teratur timbul semakin sering dan semakin lama.
- Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
- Keluar cairan ketuban dari jalan lahir akibat pecahnya selaput ketuban.



Suami atau keluarga segera menghubungi bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas.

2. Apa saja yang dilakukan ibu bersalin ?

- Proses persalinan berlangsung 12 jam sejak terasa mulas. Jadi, ibu masih bisa makan, minum, buang air kecil dan jalan-jalan.
- Jika mulas-mulas bertambah, tarik napas panjang melalui hidung dan keluarkan melalui mulut.
- Jika ibu merasa ingin buang air besar berarti bayi akan lahir. Segera beritahu bidan/dokter.
- Ikuti anjuran bidan atau dokter kapan ibu harus mengejan waktu bayi akan lahir.



3. Apa saja tanda-tanda bahaya pada ibu bersalin ?

- Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas.
- Pendarahan lewat jalan lahir.
- Tali pusat atau tangan bayi keluar dari jalan lahir.
- Ibu tidak kuat mengejan atau mengalami kejang.
- Air ketuban keruh dan berbau.
- Setelah bayi lahir, ari-ari tidak keluar.
- Ibu gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat.

Suami harus segera membawa ibu hamil ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas. Suami mendampingi ibu hamil.

D. Ibu Nifas

1. Apa saja yang dilakukan ibu nifas ?

- Segera meneteki / menyusui bayi dalam 30 menit setelah bersalin untuk mencegah pendarahan dan merangsang ASI cepat keluar.
- Teteki/susui bayi sesering mungkin dan setiap kali bayi menginginkan.
- Rawat bayi baru lahir dengan baik.
- Tanyakan ke bidan / dokter cara meneteki secara eksklusif dan merawat bayi baru lahir.

Periksa kesehatan ibu nifas ke bidan/dokter sedikitnya 3 kali selama masa nifas.

2. Bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas ?

- Makan makanan bergizi 1 piring lebih banyak dari sebelum hamil.
- Istirahat cukup supaya ibu sehat dan ASI keluar banyak.
- Minum 1 kapsul vitamin A dosis tinggi.
- Minum 1 tablet tambah darah setiap hari selama nifas.
- Jaga kebersihan alat kelamin, ganti pembalut setiap kali basah.



3. Apa saja tanda-tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas ?

- Pendarahan lewat jalan lahir.
- Keluar cairan berbau dari jalan lahir.
- Demam lebih dari 2 hari.
- Bengkak di muka, tangan atau kaki. Mungkin dengan sakit kepala dan kejang-kejang.
- Payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit.
- Mengalami gangguan jiwa.

Suami atau keluarga segera membawa ibu nifas ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas. Suami perlu mendampingi ibu nifas.

4. Mengapa setelah bersalin ibu perlu ikut program keluarga berencana (KB) ?

- Agar ibu punya waktu untuk menyusui dan merawat bayi, menjaga kesehatan ibu serta mengurus keluarga.
- Untuk mengatur agar jarak kehamilan tidak terlalu dekat, lebih dari 2 (dua) tahun.



Konsultasi ke bidan/dokter dalam memilih cara KB yang paling sesuai dengan kondisi suami-isteri. Masa nifas merupakan saat yang paling tepat untuk ber-KB.

5. Apa saja alat kontrasepsi / cara ber-KB ?

- Alat Kontrasepsi / cara ber-KB bagi suami
 - **Kondom**
Dipasang pada alat kelamin suami setiap kali melakukan hubungan seksual.
 - **Vasektomi**
Saluran sperma diikat / dipotong melalui operasi kecil.



- Alat Kontrasepsi/Cara ber-KB bagi istri
 - **Pil**
 - Diminum 1 pil setiap hari secara teratur dan terus-menerus.
 - Selama ibu meneteki/menyusui, minum pil KB khusus.
 - **Suntik**
Disuntikkan pada pantat/bokong sebelah kanan/kiri setiap 1 atau 3 bulan sekali tergantung jenis suntikan.
 - **Implan**
Dipasang di lengan atas ibu.
 - **Spiral**
Dipasang di dalam rahim 2 hari atau 6-8 minggu setelah bersalin.
 - **Tubektomi**
Saluran telur diikat/dijepit/dipotong melalui operasi kecil.



Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu (diisi oleh Petugas Kesehatan)

Ibu Hamil

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal

Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal:

Lingkar Lengan Atas cm Tinggi Badan cm

Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini:

Riwayat Penyakit yang diderita ibu

Hamil ke : Jumlah persalinan : Jumlah keguguran :

Jumlah anak hidup : Jumlah lahir mati :

Jumlah anak lahir kurang bulan : anak

Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir :

Penolong persalinan terakhir

Cara persalinan terakhir **: [] Spontan/Normal [] Tindakan:

** Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai

Tgl.	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umur Kehamilan (minggu)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Jantung Janin	Lab	Pemeriksaan Khusus	Tindakan (Terapi: TT/Fe RUJUKAN, UMPAN BALIK)	Nasihat yang Disampaikan	Keterangan (Nama Pemeriksa, Tempat Pelayanan, Paraf)

Rencana Persalinan pada Kehamilan Sekarang (Berdasarkan SKOR POEDJI ROCHJATI)

Catatan :

Ibu Hamii dengan SKOR 6 atau lebih, dianjurkan bersalin dengan tenaga kesehatan :

A. Keadaan Ibu Hamil

No.	Keadaan Ibu Hamil	Tanggal Periksa						
		Skor						
	Skor awal ibu hamil	2	2	2	2	2	2	2
1.	Hamil pertama terlalu muda / tua (<16 th atau > 35 th)	4						
2.	Hamil pertama terlalu lambat (>4 th)	4						
3.	Anak terkecil 10 th atau lebih	4						
4.	Anak terkecil < 2 th	4						
5.	Punya anak 4 atau lebih	4						
6.	Hamil pada umur > 35 th	4						
7.	Tinggi badan < 145 cm	4						
8.	Pernah gagal hamil	4						
9.	Pernah melahirkan dengan tindakan	4						
10.	Pernah operasi Sesar	8						
	SUB TOTAL A							

B. Kondisi Ibu Hamil

1.	Penyakit pada ibu							
	a. Kurang darah	4						
	b. Payah jantung	4						
	c. Tuberkulosa paru	4						
	d. Kencing Manis	4						
	e. Malaria	4						
	f. Penyakit kronis lain	4						
12.	Bengkak pada muka / tungkai	4						
13.	Kelainan letak janin	8						
14.	Hamil kembar 2 atau lebih	4						
15.	Hamil kembar air	4						
16.	Bayi mati dalam kandungan	4						
17.	Kehamilan lebih bulan	4						
18.	Perdarahan waktu hamil	8						
19.	Kejang-kejang pada hamil >7 bulan	8						
	SUB TOTAL B							
	SKOR IBU (Sub Total A + B)							

Bila SKOR 12 atau lebih dianjurkan bersalin di RS / DSOG

Ibu Bersalin

Tanggal persalinan : Pukul :

Umur Kehamilan : minggu

Penolong persalinan :

Dokter/Bidan/Dukun bayi/lain-lain

Nama/Alamat penolong :

Tempat persalinan :

Rumah bidan/Rumah Sakit/Klinik Bersalin/Puskesmas/

Polindes/Rumah sendiri/Lain-lain

Cara persalinan :

Normal/Tindakan

Kedaaan ibu :

Sehat/Sakit/Meninggal *

Kedaaan bayi saat lahir :

Hidup/Meninggal *

Kelainan pada ibu setelah melahirkan :

Pendarahan/Demam/Kejang/Lokia berbau/

Lain-lain

* *Lingkari yang sesuai*

RUJUKAN

Tanggal/bulan/tahun : / / Pukul :

Dirujuk ke :

Tindakan Sementara :

Yang merujuk :

UMPAN BALIK RUJUKAN

Diagnosis :

Tindakan :

Anjuran :

Tanggal :

Penerima rujukan :

Keterangan Lahir

No. :

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa
Pada hari ini, tanggal....., Pukul
telah lahir seorang bayi : Laki-laki / Perempuan *
di rumah/Rumah Bidan/ Polindes/ Rumah Bersalin/ Puskesmas/
Rumah Sakit *

Berat lahir : gram

Panjang badan : cm

Nama ibu : umur : tahun

Pekerjaan :

KTP No. :

Nama Ayah : umur : tahun

Pekerjaan :

KTP No. :

Alamat :

Kecamatan :

Kab / Kota :

..... tgl.

Penolong Persalinan

(Nama Lengkap)

* Lingkari yang sesuai

Keterangan Lahir

No. :

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa
Pada hari ini, tanggal....., Pukul
telah lahir seorang bayi : Laki-laki / Perempuan *
di rumah/Rumah Bidan/ Polindes/ Rumah Bersalin/ Puskesmas/
Rumah Sakit *

Berat lahir : gram

Panjang badan : cm

Nama ibu : umur : tahun

Pekerjaan :

KTP No. :

Nama Ayah : umur : tahun

Pekerjaan :

KTP No. :

Alamat :

Kecamatan :

Kab / Kota :

..... tgl.

Penolong Persalinan

(Nama Lengkap)

* Lingkari yang sesuai

- Jaga bayi tetap hangat.

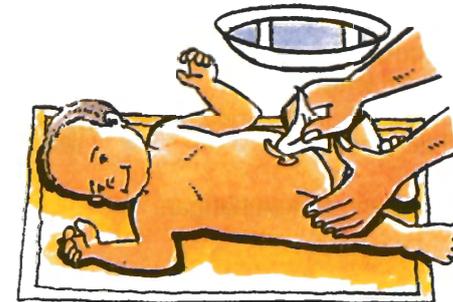
- Tunda memandikan bayi sekurang-kurangnya 6 jam setelah lahir.
- Bungkus bayi dengan kain kering. Ganti jika kain/ pakaian bayi basah.
- Bayi jangan ditidurkan di tempat yang dingin atau banyak angin.
- Jika berat lahir kurang dari 2500 gram, dekap bayi agar kulit bayi menempel ke dada ibu (Metode Kanguru).

Tanyakan ke bidan / dokter, bagaimana caranya.



- Cegah infeksi pada bayi baru lahir.

- Minta salep antibiotik untuk mata segera setelah lahir.
- Minta imunisasi Hepatitis B sebelum bayi berumur 7 hari.
- Jaga agar tali pusat selalu bersih dan kering. Jika kotor, bersihkan tali pusat dengan air matang.
- Jangan bubuhkan ramuan atau bahan lain pada tali pusat.



- Beri rangsangan perkembangan

- Peluk dan timang bayi dengan penuh kasih sayang sesering mungkin.
- Gantung benda bergerak warna cerah agar bayi dapat melihat benda tersebut.
- Ajak bayi tersenyum, bicara serta dengarkan musik.



Pada umur 1 bulan bayi bisa :

- Menatap ke ibu
- Mengeluarkan suara
- Tersenyum
- Lengan dan kaki bergerak aktif

- Periksakan kesehatan bayi baru lahir ke bidan/ dokter sedikitnya 2 kali :

- Mintalah imunisasi Hepatitis B sebelum umur 7 hari.

- Minta nasehat :

- Cara pemberian ASI eksklusif.
- Menjaga bayi tetap hangat.
- Merawat tali pusar.
- Cara merangsang perkembangan.



3. Apa saja tanda-tanda bayi sakit berat ?

- Tidak mau menyusu
- Kejang
- Kaki dan tangan teraba dingin atau bayi demam
- Badan bayi kuning.
- Tali pusat basah dan bau.
- Gerakan kedua lengan dan kaki lemah.



Bapak dan ibu harus segera membawa bayi ke bidan/dokter jika ada salah satu tanda-tanda di atas.

C. Bayi dan Anak (umur 1 bulan sampai 5 tahun)

1. Apa saja tanda-tanda bayi dan anak sehat ?

- Setiap bulan berat badan anak bertambah mengikuti pita hijau pada KMS
- Perkembangan dan kepandaian anak bertambah sesuai umur.
- Anak jarang sakit, gembira, ceria, aktif, lincah dan cerdas.

2. Bagaimana ibu menjaga kesehatan bayi dan anak ?

• Amati pertumbuhan anak secara teratur

- Timbang berat badan anak sebulan sekali mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu.
- Tanya hasil penimbangan dan minta kepada kader mencatat di KMS pada halaman 42-45 di buku ini.



- Tanda-tanda **anak tumbuh sehat** :

- Berat badan anak naik setiap bulan.
- Pada KMS garis pertumbuhan naik mengikuti salah satu pita warna atau pindah ke pita warna di atasnya.

- Tanda-tanda **anak tumbuh kurang sehat**

- Berat badan tidak naik.
- Pada KMS garis pertumbuhan turun, datar, pindah ke pita warna di bawahnya atau ada di bawah garis merah.
- Jika anak tumbuh kurang sehat, minta nasihat gizi ke petugas kesehatan.
- Bermain dan bercakap-cakap dengan anak, sangat penting bagi perkembangan anak.

• Minta imunisasi sesuai jadwal di Posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit atau Praktek Swasta.

- Anak harus diimunisasi lengkap sebelum berumur 1 tahun.

- Imunisasi mencegah penyakit TBC, Hepatitis (sakit kuning), Polio, Difteri, Batuk 100 hari, Tetanus, Campak.



- Sakit ringan seperti batuk pilek, diare dan sakit kulit bukan halangan untuk imunisasi.

- Jadwal imunisasi :

Umur	Jenis Imunisasi
0 - 7 hari	Hepatitis B 1
1 bulan	BCG
2 bulan	Hepatitis B 2, DPT 1, Polio 1
3 bulan	Hepatitis B 3, DPT 2, Polio 2
4 bulan	DPT 3, Polio 3
9 bulan	Campak, Polio 4

• Minta Vitamin A pada bulan Februari dan Agustus di Posyandu

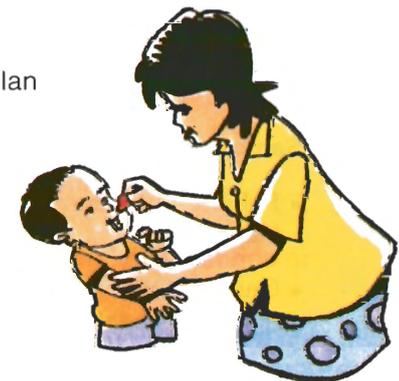
- Vitamin A membuat mata sehat, tubuh kuat dan mencegah kebutaan.
- Vitamin A untuk anak umur 6 bulan sampai 5 tahun



Untuk Bayi
Umur 6 - 11 bulan



Untuk Anak
Umur 1 - 5 tahun



3. Bagaimana ibu memberi makan dan merangsang perkembangan anak?

UMUR 1 - 6 BULAN

Anjuran pemberian makan

Sampai umur 6 bulan

- Beri ASI setiap kali bayi menginginkan sedikitnya 8 kali sehari, pagi, siang maupun malam.
- Jangan berikan makanan atau minuman lain selain ASI.
- Susui/ teteki bayi dengan payudara kanan dan kiri secara bergantian.



Umur 6

- Beri ASI setiap kali bayi menginginkan sedikitnya 8 kali sehari, pagi, siang, maupun malam.
- Beri makanan pendamping ASI 3 kali sehari sebanyak 6 sendok makan.
- Beri ASI terlebih dahulu kemudian makanan pendamping ASI.
- Makanan pendamping ASI, berupa : bubur susu atau bubur tim lumat ditambah kuning telur/ ayam/ ikan/ tempe/ tahu/ daging sapi/ wortel/ bayam/ kacang hijau/ santan/ minyak.

Anjuran rangsangan perkembangan :

Sampai umur 4 bulan

- Peluk dan timang bayi dengan penuh kasih sayang.
- Gantung benda bergerak warna cerah agar bayi dapat melihat benda tersebut.
- Ajak bayi tersenyum, bicaralah dengan bayi serta dengarkan musik.



Umur 4 - 6 bulan

- Sering menengkurapkan bayi
- Menggerakkan benda ke kiri dan ke kanan di depan mata bayi.
- Dengarkan berbagai bunyi-bunyian.
- Beri benda berwarna dan besar agar mudah diraih oleh bayi.



Pada umur 3 bulan bayi bisa :

- Mengangkat kepala tegak ketika tengkurap
- Tertawa
- Menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan.
- Mengamati tangannya.



Pada umur 6 bulan bayi bisa :

- Meniru bunyi
- Meraih benda yang ada di dekatnya.
- Tengkurap sendiri.
- Menoleh ke arah sumber suara.



Makin bertambah umur, makin bertambah berat, dan makin bertambah kepandaianya.

Periksalah kesehatan sedikitnya 2 kali :

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan bayi agak lambat.
- Minta nasihat tentang:
 - Cara pemberian ASI eksklusif
 - Cara merangsang perkembangan bayi.

UMUR 6 - 12 BULAN

Anjuran pemberian makan

- Beri ASI setiap kali bayi menginginkan.
- Tambahkan telur/ ayam/ ikan/ tempe/ tahu/ daging sapi/ wortel/ bayam/ kacang hijau/ santan/ minyak pada bubur nasi.
- Beri bubur nasi 3 kali sehari. Setiap kali makan diberikan sesuai umur :
 - 6 bulan : 6 sendok makan
 - 7 bulan : 7 sendok makan
 - 8 bulan : 8 sendok makan
 - 9 bulan : 9 sendok makan
 - 10 bulan : 10 sendok makan
 - 11 bulan : 11 sendok makan
- Beri makanan selingan 2 kali sehari diantara waktu makan, seperti: bubur kacang hijau, pisang, biskuit, nagasari, dsb.
- Beri buah-buahan atau sari buah.



Anjuran rangsangan perkembangan :

- Bantu dan latih bayi duduk.
- Ajak bayi bermain CI LUK BA.
- Beri biskuit dan ajari cara memegang biskuit.
- Main dengan bayi, ajari menjimpit benda kecil menggunakan dua jari. Latih bayi berjalan berpegangan.
- Ajari bayi makan sendiri menggunakan piring dan sendok.



- Ajak bayi bicara sesering mungkin.
- Latih bayi menirukan kata-kata ma ... ma... pa.... pa
- Bantu bayi berdiri
- Jika sudah bisa berdiri, bantu dan latih bayi berjalan berpegangan.
- Beri bayi mainan yang bersih dan aman untuk bermain dan dipukul.



Pada umur 9 bulan bayi bisa :

- Duduk sendiri
- Mengucapkan ma..ma....ma, da..da..da..da..
- Senang bermain sendiri dan bertepuk tangan.
- Memegang biskuit.



Pada umur 12 bulan bayi bisa :

- Bermain CI LUK BA
- Menjimpit benda kecil
- Meniru kata sederhana papa, dada
- Berdiri dan jalan berpegangan



Bayi belajar dengan cara melihat, meraba, merasa, meniru serta mencoba. Ajak bayi bermain. Dampingi bayi jika perlu bantuan ibu.

Periksakan kesehatan sedikitnya 2 kali :

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan bayi agak lambat.
- Minta nasihat tentang :
 - Cara pemberian makanan pendamping ASI
 - Cara merangsang perkembangan bayi

UMUR 1 - 2 TAHUN

Anjuran pemberian makan

- Beri ASI setiap kali bayi menginginkan.
- Beri nasi lembik 3 kali sehari.
- Tambahkan telur/ayam/ikan/tempe/ tahu/daging sapi/wortel/bayam/ kacang hijau/ santan/ minyak pada nasi lembik.
- Beri makanan selingan 2 kali sehari di antara waktu makan, seperti bubur kacang hijau, pisang, biskuit, nagasari, dsb.
- Beri buah-buahan atau sari buah.
- Bantu anak untuk makan sendiri.



Anjuran rangsangan perkembangan :

- Jika anak sudah bisa berjalan, latih dan dampingi anak ketika menaiki tangga.
- Ajak anak melakukan pekerjaan sederhana misalnya membersihkan meja, membereskan mainan, menyapu dan lain-lain.
- Ajarkan anak mencoret-coret di kertas.



- Tunjukkan dan sebutkan bagian tubuh anak. Minta anak menyebutkan kembali.
- Ajak anak bercerita. Dongengkan cerita anak. Ajarkan anak menyanyi. Ajak anak bermain bersama.



Pada umur 2 tahun anak bisa :

- Menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tubuh.
- Naik tangga dan berlari-lari.
- Menirukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu dan mengelap.
- Mencoret-coret di kertas.



Beri pujian setiap anak berhasil melakukan kegiatan rangsangan yang sesuai dengan tingkat umurnya.

Periksakan kesehatan sedikitnya 2 kali :

- Tanyakan ke petugas jika perkembangan anak agak lambat.
- Minta nasihat tentang :
 - Cara pemberian makanan pendamping ASI
 - Cara merangsang perkembangan anak.
 - Cara merawat kebersihan gigi anak.

UMUR 2 - 3 TAHUN

Anjuran pemberian makan

- Beri makanan yang biasa dimakan oleh keluarga 3 kali sehari yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur dan buah.
- Beri makanan selingan 2 kali sehari di antara waktu makan seperti bubur kacang hijau, biskuit, nagasari.
- Jangan berikan makanan yang manis dan lengket diantara waktu makan.



Anjuran rangsangan perkembangan :

- Ajari anak berpakaian sendiri
- Perlihatkan buku bergambar, bacakan dan ceritakan kepada anak.
- Beri anak makanan dari mangkuk atau piringnya sendiri.
- Ajari anak cuci tangan, buang air kecil, buang air besar pada tempatnya.



Pada umur 3 tahun anak bisa :

- Berdiri di atas satu kaki tanpa berpegangan.
- Berbicara dengan kata-kata yang dapat dimengerti.
- Menyebut warna dan angka
- Makan sendiri tanpa dibantu
- Memeluk dan mencium orang yang terdekat dengan anak.
- Melempar bola.



Periksa kesehatan dan perkembangan anak umur 2-3 tahun sedikitnya 2 kali.

UMUR 3 - 5 TAHUN

Anjuran pemberian makan : sama dengan anak umur 2-3 tahun.

Anjuran rangsangan perkembangan :

- Minta anak menceritakan apa yang sedang dilakukan.
- Dengarkan anak ketika ia berbicara.
- Jika anak gagap, bantu anak berbicara lebih lambat.
- Beri kesempatan anak bermain dan mencoba sesuatu yang baru. Awasi anak.



Pada umur 5 tahun anak bisa :

- Melompat-lompat
- Menggambar orang 3 bagian (kepala, badan, tangan/kaki)
- Menceritakan pengalamannya.
- Mengerti lawan kata seperti panas-dingin, tinggi-rendah.
- Bermain bersama anak lain.
- Menjawab pertanyaan sederhana.
- Menghitung sampai 10.
- Mencuci dan mengeringkan tangannya sendiri.
- Memakai pakaian sendiri.
- Menyebut nama teman bermainnya.



Periksalah kesehatan dan perkembangan anak umur 3-5 tahun, sedikitnya 2 kali setiap tahun.

UMUR 5 - 6 TAHUN

Anjuran pemberian makan : sama dengan anak umur 3 - 5 tahun

Anjuran rangsangan perkembangan :

- Doronglah anak untuk bergaul dan bermain dengan teman sebayanya, seperti main bola, keseimbangan badan, berlari dan berlompat.
- Ajari anak kreatif, seperti membuat benda dari lilin atau tanah liat.
- Latih anak untuk mengenal waktu, hari, minggu, bulan dan tahun.



Pada umur 6 tahun, anak bisa :

- Menangkap bola kecil pada jarak 1 meter
- Berdiri dengan satu kaki dalam waktu 11 detik
- Mengenal huruf dan berhitung



Periksa kesehatan gigi, mata dan perkembangan anak 5-6 tahun sedikitnya 2 kali. Perlu diketahui bahwa **gigi tetap** anak mulai tumbuh, maka perlu perawatan secara teratur.

4. Bagaimana menjaga kebersihan agar anak tidak sakit?

- Mandikan anak setiap hari, pagi dan sore, pakai sabun mandi.
- Cuci rambut anak dengan sampo 2-3 kali dalam satu minggu.
- Cuci tangan anak dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar.
- Gunting kuku tangan dan kaki anak jika panjang.
- Bersihkan rumah setiap hari dari sampah dan genangan air.
- Jauhkan anak dari asap rokok dan asap dapur.
- Ajarkan anak untuk buang air besar di kakus.



5. Bagaimana ibu merawat gigi anak agar tidak sakit?

- Jika belum tumbuh gigi, bersihkan gusi bayi sesudah diberi ASI dengan kain yang dibasahi air matang hangat.
- Jika sudah tumbuh gigi, gosok gigi pakai odol sehari 2 kali, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.
- Minta penjelasan ke petugas kesehatan cara menggosok gigi yang baik dan benar.
- Pada umur 2 tahun, ajari anak gosok gigi sendiri.
- Anak jangan dibiasakan makan makanan yang manis dan lengket.



Periksa kesehatan gigi anak setiap 6 bulan setelah anak berumur 2 tahun.

D. Bagaimana Mengatasi Penyakit yang Sering Diderita Anak di Rumah?

1. Batuk

- Jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak minum air matang lebih banyak.
- Pada umur anak 1 tahun ke atas, beri kecap manis dicampur madu atau air jeruk.
- Jauhkan anak dari asap rokok dan asap dapur.
- Tidak membakar sampah di dekat rumah.



Bawa anak ke Puskesmas jika batuk tidak sembuh dalam 2 hari.

2. Diare

- Jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak oralit, air matang, air teh, kuah sayur bening setiap kali diare, sampai diare berhenti.



- Anak tetap makan seperti biasa.
- Cegah diare dengan cara: minum air matang, cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar. Buang air besar di kakus.

Bawa anak ke Puskesmas jika diare tidak sembuh, malas minum, mata anak cekung, anak rewel atau gelisah atau ada darah dalam tinja.

3. Demam

- Demam merupakan gejala yang menyertai batuk pilek, malaria, campak, demam berdarah, sakit telinga atau infeksi lain.
- Jika anak dapat ASI, beri ASI lebih banyak dan lebih sering.
- Beri anak cairan lebih banyak dari biasa seperti air matang, air teh, kuah sayur bening.
- Jangan diberi pakaian tebal atau selimut tebal.
- Kompres dengan air biasa atau air hangat. Jangan dikompres dengan air dingin karena anak bisa menggigil.
- Pada demam tinggi, beri obat turun panas sesuai anjuran petugas kesehatan.
- Usahakan tidur pakai kelambu untuk menghindari gigitan nyamuk.



Bawa anak ke puskesmas jika demam tidak sembuh dalam 2 hari.

4. Sakit kulit

- Sakit kulit biasanya berupa biang keringat, bisul, koreng dan sebagainya.
- Bersihkan luka dengan air matang, keringkan dengan kain bersih.
- Jika berupa koreng, tutup dengan kain bersih. Jangan dibubuhi ramuan-ramuan.
- Cegah agar anak tidak sakit kulit dengan cara mandi teratur, ganti pakaian basah atau kotor dan cuci tangan dan kaki setiap habis main.



Bawa anak ke Puskesmas jika kulit kemerahan, gatal, luka basah, berbau atau bernanah.

E. Apa Saja Tanda-tanda Bahaya pada Anak Sakit ?

- Tidak bisa menetek/ menyusui.
- Tidak bisa minum atau malas minum
- Selalu memuntahkan semuanya
- Kejang
- Tidak sadar.



Segera bawa anak ke Puskesmas/ Rumah Sakit jika ada tanda bahaya.

F. Kapan Anak Harus Segera Dibawa Kembali ke Tempat Pelayanan?

- Sakit tambah parah
- Diare disertai darah dalam tinja.
- Batuk disertai sukar bernapas atau napas cepat.
- Demam disertai :
 - nyeri ulu hati, anak tampak gelisah.
 - pendarahan lewat hidung atau gusi
 - telapak tangan dan kaki teraba dingin
 - bintik-bintik merah pada kulit



G. Apa Saja Obat Pertolongan Pertama yang Perlu Disediakan di Rumah ?

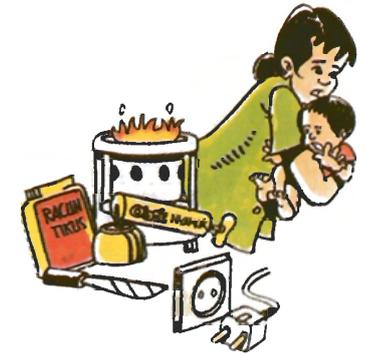
- Povidon iodine (betadine) untuk mengobati luka.
- Oralit untuk mengganti cairan yang hilang karena diare
- Parasetamol untuk obat penurun panas.



Obati anak menurut dosis, waktu dan lama pengobatan sesuai anjuran petugas kesehatan. Jauhkan obat dari jangkauan anak.

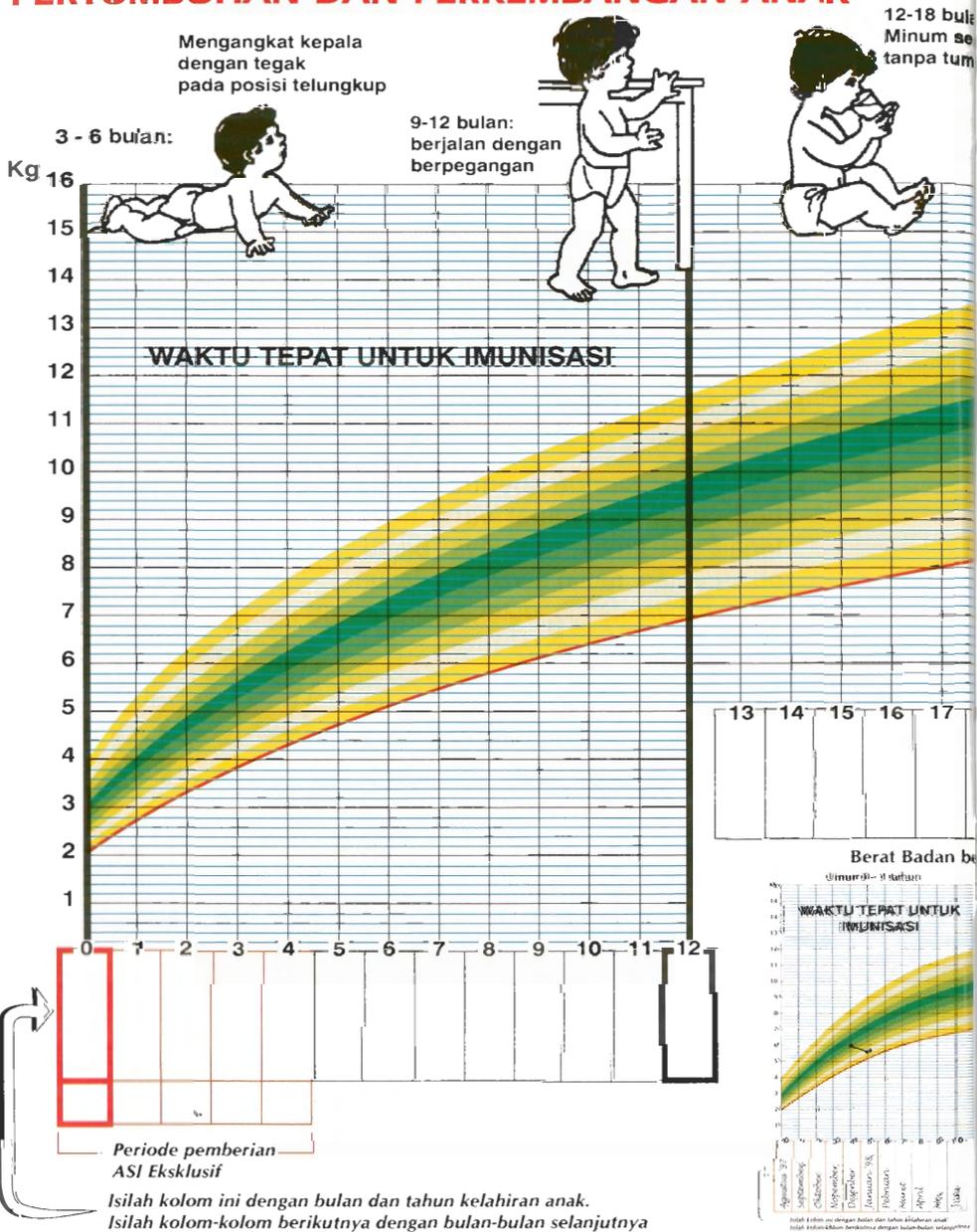
H. Bagaimana Mencegah Anak Mengalami Kecelakaan ?

- Letakkan semua benda-benda berbahaya di tempat yang tidak terjangkau anak, misalnya: pisau, obat-obatan, racun serangga, racun tikus, minyak tanah, deterjen.
- Larang anak bermain di dekat benda-benda panas seperti: kompor, setrika, dan termos air panas.
- Larang anak bermain stop kontak. Perhatikan jangan ada kabel yang terbuka.
- Awasi anak ketika bermain. Larang anak bermain di dekat sumur, kolam, aliran sungai atau jalan raya.



1. Kartu Menuju Sehat (KMS)

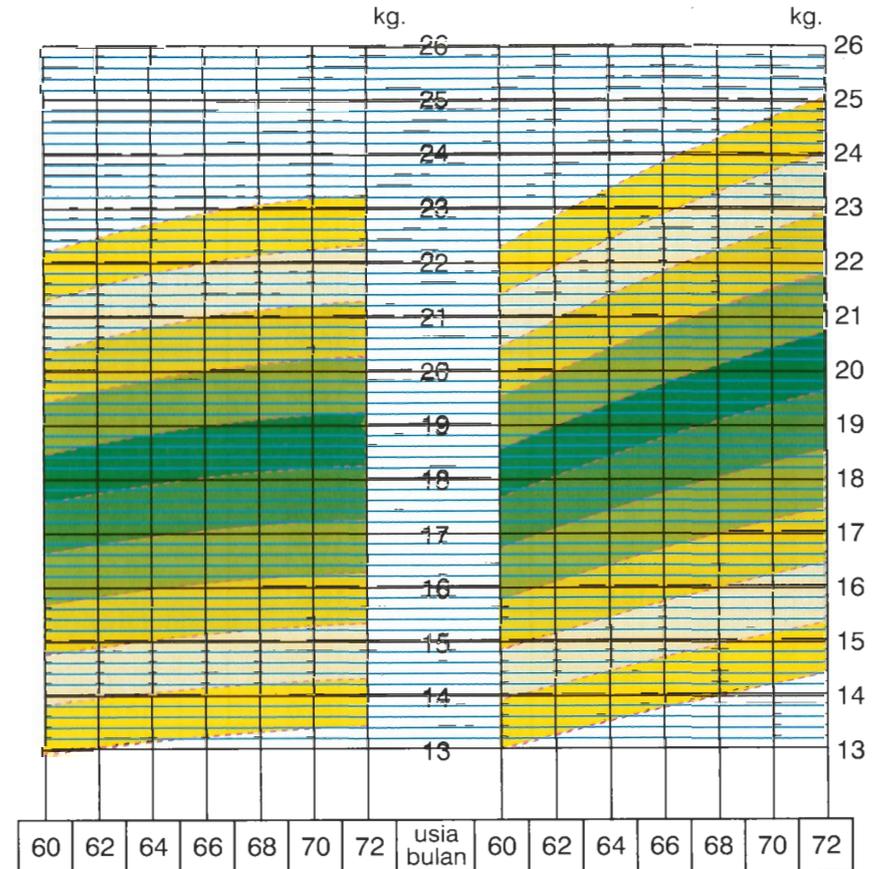
ANAK SEHAT, BERTAMBAH UMUR BERTAMBAH
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK



K.M.S. Anak Usia 5 - 6 Tahun

Anak Perempuan

Anak Laki-laki



**TABEL BERAT BADAN TERHADAP PANJANG BADAN.
UKURLAH PANJANG BADAN SEJAK ANAK BISA BERDIRI SENDIRI.**

Panjang cm	Berat badan kurang dari	Berat badan normal	Berat badan lebih dari
71	8.1	8.1 - 10.8	10.8
72	8.3	8.3 - 11.04	11.04
73	8.5	8.5 - 11.40	11.40
74	8.7	8.7 - 11.64	11.64
75	8.9	8.9 - 11.88	11.88
76	9.2	9.2 - 12.24	12.24
77	9.4	9.4 - 12.48	12.48
78	9.5	9.5 - 12.72	12.72
79	9.7	9.7 - 12.96	12.96
80	9.9	9.9 - 13.20	13.20
81	10.1	10.1 - 13.44	13.44
82	10.3	10.3 - 13.68	13.68
83	10.4	10.4 - 13.92	13.92
84	10.6	10.6 - 14.16	14.16
85	10.8	10.8 - 14.40	14.40
86	11	11 - 14.64	14.64
87	11.2	11.2 - 14.88	14.88
88	11.3	11.3 - 15.12	15.12
89	11.5	11.5 - 15.36	15.36
90	11.8	11.8 - 15.72	15.72
91	12.1	12.1 - 16.08	16.08
92	12.2	12.2 - 16.32	16.32
93	12.4	12.4 - 16.56	16.56
94	12.6	12.6 - 16.80	16.80
95	12.9	12.9 - 17.16	17.16
96	13.1	13.1 - 17.40	17.40
97	13.2	13.2 - 17.64	17.64
98	13.5	13.5 - 18.00	18.00
99	13.8	13.8 - 18.36	18.36
100	14	14 - 18.72	18.72
101	14.2	14.2 - 18.96	18.96
102	14.5	14.5 - 19.32	19.32
103	14.8	14.8 - 19.68	19.68
104	15	15 - 20.04	20.04
105	15.3	15.3 - 20.40	20.40
106	15.6	15.6 - 20.76	20.76
107	15.8	15.8 - 21.12	21.12
108	16.2	16.2 - 21.60	21.60

- Periksalah panjang anak 2 kali setahun
- Lingkari panjang badan dan berat badan pada garis yang segaris.

Catatan Pelayanan Kesehatan Anak (disi oleh petugas kesehatan)

Pemeriksaan Bayi Baru Lahir (Kurang dari 1 bulan)

JENIS PEMERIKSAAN	KN 1	KN 2
	Tgl.:	Tgl.:	Tgl.:
Memeriksa kemungkinan kejang			
Memeriksa gangguan napas			
Memeriksa hipotermi			
Memeriksa kemungkinan infeksi bakteri			
Memeriksa ikterus			
Memeriksa kemungkinan gangguan saluran cerna			
Memeriksa adanya diare			
Memeriksa masalah pemberian ASI atau berat badan rendah			
Memeriksa keluhan lain :			
.....			
.....			
Tindakan (Terapi / Rujukan / Umpan Balik)			

Pemberian Imunisasi

Jenis Imunisasi	Tanggal diberikan Imunisasi		
B.C.G.			
Hepatitis B			
D.P.T.			
Polio			
Campak			
Lain-lain			

3. Nasi Tim Bayi

Bahan :

- 2 sendok makan peres beras
- 1 potong tempe atau tahu atau kacang-kacangan atau ikan atau satu butir telur ayam.
- 10 lembar daun bayam atau sayuran hijau lainnya.
- 2-3 gelas air, 1 sendok makan minyak kelapa atau 2 sendok santan.
- Garam secukupnya.



Cara membuatnya :

- Masukkan air yang telah dicampur minyak kelapa atau air yang telah dicampur santan ke dalam panci berisi beras, tahu, tempe, lauk lainnya, tambahkan garam.
- Masaklah bahan-bahan sambil diaduk sampai matang.
- Masukkan daun bayam atau daun kangkung atau sayuran hijau lainnya yang sudah diiris halus.
- Setelah sayuran matang, angkat makanan dari api.
- Dinginkan.
- Makanan siap diberikan pada bayi.

4. Bolu Kecil

Bahan :

- ½ gelas tepung terigu (25 gram)
- 1 gelas susu segar
- 8 sendok teh gula pasir (40 gram)
- 1 butir telur
- Sedikit mentega dan sedikit minyak goreng.



Cara membuat :

- Telur dipecah kemudian campurkan semua bahan.
- Adonan dibagi menjadi 8 dan digoreng dengan sedikit minyak.
- Dimakan dengan sedikit mentega atau sirup.

DAFTAR LAMPIRAN CARA PENGISIAN BUKU KIA

Bagian Ibu

Halaman 1 :

- No. Reg. : Nomor register ibu. Setiap fasilitas kesehatan berbeda.
- Nomor urut : Nomor urut sesuai Register Kohort Ibu.
- Tanggal : Tanggal menerima Buku KIA.
- Nama tempat pelayanan : Nama tempat pelayanan kesehatan yang memberi Buku KIA.

Identitas Keluarga

- Nama Ibu dan Suami : Jelas.
- Tanggal lahir : Jelas.
- Agama : Jelas.
- Pendidikan : Lingkari yang sesuai
- Pekerjaan : Jelas.
- Alamat rumah dan nomor telpon : Jelas.

Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu

Ibu Hamil

Halaman 12 -13 :

- Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) : Tanggal, bulan dan tahun hari pertama haid terakhir. Bila lupa, isi bulan dan tahun.
- Hari Taksiran Persalinan (HTP) : Tanggal, bulan dan tahun perkiraan persalinan. Beritahu ke ibu dan keluarga serta jelaskan bahwa HTP hanya tanggal perkiraan persalinan.

Cara menentukan HTP :

Tanggal HPHT ditambah 7, bulan dikurang 3, tahun ditambah 1.

Contoh :

- HPHT 17 Juni 2001.

Tanggal = 17 Juni + 7 hari = 24 Juni 2001
Bulan = 24 Juni - 3 bulan = 24 Maret 2001
Tahun = 2001 + 1 = 2002
Jadi HTP = 24 Maret 2002

- HPHT 27 Januari 2002.

Tanggal = 27 Januari + 7 hari = 3 Februari 2002
Bulan = 3 Februari - 3 bulan = 3 November 2001
Tahun = 2001 + 1 = 2002
Jadi HTP = 3 November 2002

Cara menghitung HTP bila HPHT tidak diketahui :

- Tentukan perkiraan umur kehamilan dalam minggu berdasarkan tinggi fundus. Tinggi fundus 22 cm berarti umur kehamilan 22 minggu, tinggi fundus 30 cm berarti umur kehamilan 30 minggu, dst.
- Tentukan berapa minggu lagi ibu akan melahirkan, caranya: 40 minggu dikurangi perkiraan umur kehamilan.
- Lihat kalender, tentukan minggu, bulan dan tahun HTP.

Contoh :

Tanggal 28 Juli 2002, ibu hamil datang dengan hasil pengukuran tinggi puncak rahim 30 cm. Perkiraan umur kehamilan adalah 30 minggu. Perkiraan melahirkan 40 minggu - 30 minggu = 10 minggu lagi HTP = sekitar minggu pertama bulan Oktober 2002

- Lingkar Lengan Atas : Ukuran LiLA lengan kiri atau (lengan kanan bila ibu kidal) dalam cm.
- Tinggi Badan : Tinggi badan ibu dalam cm.
- Penggunaan kontrasepsi : Isi jenis kontrasepsi yang digunakan sebelum kehamilan ini
- Riwayat penyakit yang diderita ibu : Penyakit yang pernah diderita ibu.
- Hamil ke : Jumlah kehamilan termasuk yang sekarang.

- Jumlah persalinan : Jumlah persalinan baik yang bayinya lahir hidup maupun lahir mati (umur kehamilan \geq 28 minggu).
- Jumlah keguguran : Jumlah keguguran yang dialami (umur kehamilan $<$ 28 minggu).
- Jumlah anak hidup : Jumlah anak yang dilahirkan dan masih hidup sampai saat ini.
- Jumlah lahir mati : Jumlah anak yang lahir tidak memperlihatkan tanda-tanda kehidupan pada umur kehamilan \geq 28 minggu.
- Jumlah anak lahir kurang bulan : Jumlah anak yang lahir hidup dengan umur kehamilan $<$ 38 minggu.
- Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir : Waktu antara persalinan terakhir dengan kehamilan sekarang, termasuk lahir mati dan keguguran.
- Penolong persalinan terakhir : Penolong persalinan terakhir.
- Cara persalinan terakhir : Beri tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai. Jika tindakan selain memberi tanda (\checkmark), tulis jenis tindakan yang dilakukan.
- Tanggal : Tanggal dan bulan pemeriksaan.
- Keluhan Sekarang : Keluhan ibu saat diperiksa.
- Tekanan Darah : Tekanan darah dalam milimeter Hg.
- Berat Badan : Berat badan dalam Kilogram.
- Umur Kehamilan : Umur kehamilan berdasarkan tinggi fundus uteri yang dicocokkan dengan HPHT (dalam minggu).
- Tinggi Fundus : Jelas.
- Letak Janin : Jelas.
- Denyut Jantung Janin : Hasil perhitungan denyut jantung janin dalam 1 menit.
- Lab : Hasil pemeriksaan laboratorium : Hb : diisi dalam gr %, protein urine, VDRL: diisi (+) atau (-)
- Pemeriksaan Khusus : Hasil pemeriksaan khusus seperti: USG, doppler, foto thoraks, dsb.

- Tindakan (Terapi) : Tindakan atau obat-obatan yang diberikan.
- (TT) : Imunisasi TT1, TT2 atau TT ulang. Jika tidak diimunisasi beri tanda (-)/tuliskan status imunisasi TT ibu hamil.
- (Fe) : Jumlah dan dosis tablet tambah darah yang diberikan.
- (Rujukan) : Tulis rujukan dan nama tempat rujukan yang dituju.
- (Umpan Balik) : Tulis umpan balik yang diberikan.
- Nasihat yang disampaikan : Tulis umpan balik yang diberikan.
: Nasihat singkat kepada ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama hamil.
- Keterangan : Isi nama pemeriksa, tempat pelayanan dan paraf pemeriksa.

Latihan mengisi : Catatan Pelayanan Kesehatan Ibu.

Soal 1.

Ny. Tina Sunarto lahir 22 Pebruari 1979, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMP, datang ke Polindes Kartini tanggal 20 Juni 2002, untuk periksa hamil. Ketika ditanya Bidan Ani, Ny. Tina menjawab nama suaminya Sunarto, pekerjaan sopir angkutan, pendidikan terakhir SMP, agama Islam, alamat rumah Dusun Jambusari, Kelurahan Sawangan RW 5 RT 3, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

Menurut Ny. Tina anak pertama umur 3 tahun, perempuan, lahir spontan, ditolong dukun bayi. Pada waktu anak pertama umur 3 bulan Ny. Tina menggunakan kontrasepsi Pil. Sekarang hamil anak ke dua. Ny. Tina tercatat pada register kohort ibu dengan nomor urut 42.

Hasil pemeriksaan Bidan Ani, tinggi badan Ny. Tina 151 cm LiLA 25 cm, HPHT tanggal 4 April 2002. Keluhan Ny. Tina mual, tekanan darah 110/80 mmHg, berat badan 50 kilogram, Hb 11 gr%, tidak ditemukan edema. Menurut catatan yang ada Ny. Tina sudah mendapatkan imunisasi TT sebanyak 5 kali.

Gunakan Buku KIA untuk latihan soal Ny. Tina.

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 1 dan halaman 12-13 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina.
2. Isi secara lengkap halaman 12-13 dengan pelayanan kesehatan yang diberikan Bidan Ani.
3. Beri tanda ini (√) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat-nasihat yang diberikan oleh Bidan Ani sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan catat pada halaman 12 - 13.

Soal 2.

Pada tanggal 13 Oktober 2002, Ny. Tina Sunarto datang ke praktek Bidan swasta, ibu Bidan Suroso, dengan keluhan pusing.

Hasil pemeriksaan pada bidan : berat badan 53 kilogram, tekanan darah 130/90 mmHg, ditemukan edema, tinggi fundus uteri 25 cm, letak janin presentasi kepala, dengan detak jantung janin 10-11-10.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina.

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 12-13 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina.
2. Isi secara lengkap halaman 12-13 dengan pelayanan kesehatan yang diberikan Bidan Suroso.
3. Beri tanda ini (√) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat-nasihat yang diberikan oleh Bidan Suroso sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan catat pada halaman 12 - 13.

Soal 3.

Pada tanggal 15 Desember 2002, Ny. Tina Sunarto memeriksakan diri ke puskesmas dan diperiksa oleh Bidan Purwaningsih dengan keluhan perut terasa tegang.

Hasil pemeriksaan bidan : berat badan 55 kg, tekanan darah 110/80 mmHg, Hb 11,2 gr %, edema tidak ditemukan, tinggi fundus uteri 35 cm, letak janin presentasi kepala, dengan detak jantung janin 10-10-10.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina.

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 12-13 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina
2. Isi secara lengkap halaman 12-13 dengan pelayanan kesehatan yang diberikan Bidan Purwaningsih.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat -nasihat yang diberikan oleh Bidan Purwaningsih sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan catat pada halaman 12 - 13

Ibu Bersalin

Halaman 16 :

- Tanggal persalinan dan pukul : Tanggal dan jam/waktu ibu bersalin.
- Umur kehamilan : Isi dalam minggu, dapat dilihat dari catatan ibu hamil halaman 12 - 13.
- Penolong persalinan : Lingkari yang sesuai termasuk jika persalinan ditolong lebih dari 1 penolong.
- Nama/Alamat penolong : Jelas.
- Tempat persalinan : Lingkari yang sesuai, jika lain-lain tulis tempatnya.
- Cara persalinan : Lingkari yang sesuai. Jika persalinan dengan tindakan sebutkan jenis tindakan yang dilakukan.
- Keadaan ibu : Lingkari yang sesuai.
- Keadaan bayi saat lahir : Lingkari yang sesuai.
- Kelainan pada ibu setelah melahirkan : Lingkari yang sesuai. Bila ada gejala lain tulis yang sesuai

Bila persalinan ditolong oleh orang lain, catatan ibu bersalin harus tetap diisi pada saat kontak dengan ibu nifas. Untuk mengisi bagian ini tanya hal-hal berikut ini kepada ibu atau keluarga dan catat pada halaman 16.

Rujukan

Halaman 17 :

- Tanggal/bulan/tahun/pukul : Tanggal, bulan, tahun dan jam/waktu merujuk pasien
- Dirujuk ke : Nama tempat rujukan yang dituju.
- Tindakan sementara : Tindakan/obat-obatan yang diberikan sebelum dirujuk.
- Yang merujuk : Nama dan alamat petugas yang merujuk.

Umpan Balik Rujukan

Halaman 17 :

- Diagnosis : Diagnosis di tempat rujukan.
- Tindakan : Tindakan/obat- obatan yang diberikan di tempat rujukan.
- Anjuran : Anjuran yang harus dilakukan oleh ibu setelah kembali ke tempat asal (yang merujuk).
- Tanggal : Tanggal ibu bersalin meninggalkan tempat rujukan.
- Penerima rujukan : Nama dan alamat petugas yang menerima rujukan.

Keterangan Lahir

Halaman 20 :

- No. : Nomor urut keterangan lahir yang dikeluarkan oleh sarana kesehatan dalam 1 periode/tahun berjalan.
- Hari, tanggal, pukul : Hari, tanggal, bulan, tahun dan jam/waktu saat bayi lahir.
- Laki laki / Perempuan : Lingkari yang sesuai.
- Rumah / Rumah Bidan/ Polindes/ Rumah Bersalin/ Puskesmas/ Rumah Sakit : Lingkari yang sesuai dan tulis nama/alamat tempat melahirkan.
- Berat lahir : Hasil penimbangan segera setelah bayi lahir (dalam gram).
- Panjang badan : Hasil pengukuran setelah bayi lahir (dalam senti meter).
- Nama, umur, pekerjaan, alamat ibu dan ayah : Jelas.
- KTP No. ibu dan ayah : Jelas.
- Tanggal : Tanggal surat keterangan lahir dibuat.
- Penolong persalinan : Tanda tangan dan nama lengkap penolong persalinan atau petugas mengeluarkan surat keterangan lahir

Catatan :

- Surat ini ada 2 lembar, 1 lembar disobek untuk diserahkan ke Kelurahan/ Desa guna mengurus Akte Kelahiran Bayi.
- Bila persalinan ditolong oleh orang lain, keterangan lahir harus tetap diisi pada saat kontak dengan ibu nifas dan bayi baru lahir. Untuk mengisi bagian ini tanya hal-hal berikut ini kepada ibu atau keluarga dan catat pada halaman 16.

Bagian Anak

Halaman 21 :

Identitas Anak

- No Register : Nomor register anak. Setiap fasilitas kesehatan berbeda.
- Nomor Urut : Nomor urut sesuai Register Kohor Bayi.
- Anak ke : Nomor urut anak yang pernah dilahirkan ibu, baik lahir hidup maupun lahir mati (umur kehamilan \geq 28 minggu).
- Nama anak : Jelas.
- Tanggal lahir : Lihat keterangan lahir halaman 20.
- Berat lahir : Lihat keterangan lahir halaman 20.
- Panjang Badan : Lihat keterangan lahir halaman 20.
- Lingkar Kepala : Ukuran lingkar kepala anak dalam cm.
- Jenis Kelamin : Lingkari yang sesuai.
- Keadaan bayi saat lahir : Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai.
- Kapan Pemberian ASI pertama : Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai. Jika lebih dari 30 menit, tulis kapan ASI pertama diberikan. Jika tidak diberi ASI tulis (-).
- Keterangan Lahir No : Lihat keterangan lahir halaman 20.

Latihan mengisi : Catatan ibu bersalin, keterangan lahir, identitas anak

Soal 4.

Pada tanggal 9 Januari 2003 jam 09.10, Ny. Tina Sunarto melahirkan di polindes "Kartini" ditolong oleh Bidan Ani.

Bayi laki-laki lahir spontan dengan berat lahir 3100 gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 36 cm. Bayi lahir segera menangis keras, tidak ada tanda-tanda asfiksia dan kecacatan. Bidan Ani menolong persalinan sesuai dengan standar asuhan persalinan normal. Bayi dapat segera diberi ASI tanpa kesulitan.

Ny. Tina setelah persalinan tidak mengalami komplikasi, tidak ada pendarahan, tidak kejang dan tidak demam. Ny. Tina tinggal di daerah yang tidak endemis gondok.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 16 hasil pemeriksaan Ny. Tina (ibu bersalin), keterangan lahir (halaman 20) dan identitas anak (halaman 21).

Ibu Nifas

Halaman 18 dan 19 :

- Tanggal / pukul : Tanggal dan bulan pemeriksaan.
- Anamnesis : Keluhan ibu saat diperiksa.
- Tekanan Darah : Tekanan darah dalam milimeter Hg.
- Nadi : Hasil pengukuran nadi dalam 1 menit.

- Nafas : Hasil pengukuran frekuensi nafas dalam 1 menit.
- Suhu : Hasil pengukuran suhu ketiak dalam 5 menit.
- Kontraksi rahim : Pemeriksaan kontraksi rahim : baik (kenyal) atau lemah.
- Pendarahan : Jumlah pendarahan : normal, sedikit atau banyak (d disesuaikan dengan nifas hari ke berapa).
- Lokia : Hasil pemeriksaan lokia : Normal atau berbau.
- BAB : Dapat buang air besar tulis (+), tidak dapat buang air besar tulis (-), tulis normal, diare, ada darah dan sebagainya.
- BAK : Dapat buang air kecil tulis (+), tidak dapat buang air kecil tulis (-), tulis normal, kencing sedikit, nyeri, ada darah dan sebagainya.
- Menyusui Dini : Tulis (+) bila ibu segera memberi ASI dalam 30 menit setelah melahirkan dan (-) bila ibu tidak segera memberi ASI.
- Tindakan (Terapi) : Tindakan atau obat-obatan yang diberikan.
- (Vit A) : Tulis Vit. A (+) jika diberi Vit. A dosis tinggi, Vit. A (-) jika tidak diberi.
- (Fe) : Jumlah dan dosis tablet tambah darah yang diberikan.
- (Rujukan) : Tulis rujuk dan nama tempat rujukan yang dituju.
- (Umpan Balik) : Tulis umpan balik yang diberikan.
- Nasihat yang disampaikan : Nasihat singkat kepada ibu nifas dalam menjaga kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir.
- Keterangan : Isi nama pemeriksa, tempat pelayanan dan paraf pemeriksa.

Kesimpulan Akhir Nifas

Halaman 18 :

- Keadaan ibu : Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai.
- Keadaan bayi : Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Pelayanan KB Ibu Nifas

Halaman 19 :

- Tanggal/bulan/Tahun : Tanggal, bulan, tahun pelayanan KB.
- Tempat : Nama tempat / sarana pelayanan KB.
- Jenis Kontrasepsi : Jenis kontrasepsi yang dipilih ibu

Kartu Menuju Sehat

Halaman 42, 43, 44 dan 45 :

Isi KMS sesuai dengan buku pedoman yang telah ada.

Bila dibandingkan dengan bulan lalu berat badan anak tetap atau turun, atau berat badan ada di daerah pita kuning, cari penyebabnya.
Jika sakit tangani sesuai standar pengobatan atau Manajemen Terpadu Balita Sakit.
Jika ada masalah dalam pemberian makanan, nasihati ibu cara pemberian makan yang benar (lihat hal 22, 28, 30, 32, 34, 35, 36) dan cara membuat makanan tambahan untuk bayi/anak (lihat hal 51 - 52).
Bila berat badan anak ada di bawah garis merah, segera rujuk ke puskesmas atau RS.

Jika KMS diisi oleh kader, petugas kesehatan harus meneliti ulang, jika kader salah mengisi, segera perbaiki agar tidak terjadi kesalahan penilaian.

Catatan Pelayanan Kesehatan Anak

Pemeriksaan Bayi Baru Lahir (Kurang dari 1 bulan)

Halaman 47 :

- KN 1 : Tanggal pemeriksaan bayi baru lahir (1- 7 hari) yang pertama kali oleh petugas kesehatan.
- KN 2 : Diisi tanggal pemeriksaan bayi baru lahir yang berikutnya (setelah umur bayi > 7 hari, oleh petugas kesehatan).

Catatan : Jika diperiksa lebih dari 2 kali isi kolom berikutnya.

Beri tanda (+) bila ditemukan atau tanda (-) bila tidak ditemukan gejala berikut:

- Kemungkinan kejang : ada tremor atau gerakan tak terkendali, mulut mecucu, kaku seluruh tubuh atau bayi menangis dengan lengkingan tinggi.
- Gangguan napas : frekuensi napas ≥ 60 kali per menit atau < 30 kali per menit, bayi biru, napas cuping hidung atau merintih.
- Hipotermi : suhu $< 36,5^\circ \text{C}$ atau kaki tangan teraba dingin, mengantuk, gerakan bayi kurang dari normal.
- Kemungkinan infeksi bakteri : kesadaran turun, malas minum, ubun-ubun cembung, demam ($\geq 37,5^\circ \text{C}$) atau dingin atau tanda infeksi lainnya (nanah / kemerahan di kulit, mata atau pusar).
- Ikterus : kulit kuning atau tinja berwarna pucat.
- Kemungkinan gangguan saluran cerna : muntah, rewel dengan perut kembung, ada benjolan di perut, air liur berlebihan, belum BAB > 24 jam terakhir, tidak terdapat lubang anus, dan ada darah dalam tinja.
- Diare : berak encer tidak seperti biasa.
- Masalah pemberian ASI atau berat badan rendah dan berat badan di bawah garis hijau pada KMS, bayi diberi makanan/minuman selain ASI, pemberian ASI < 8 kali sehari.
- keluhan lain : sebutkan yang ditemukan saat pemeriksaan (misalnya: cacat bawaan).

Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan di bawah ini setiap kali kontak dengan neonatus.

- Tindakan (Terapi / Rujukan / Umpan Balik) :
Tindakan
Terapi : Tindakan / obat-obatan dan dosis yang diberikan.
Rujukan : Tulis rujuk dan nama tempat rujukan yang dituju.
Umpan Balik : Tulis umpan balik yang diberikan.

Pemberian Imunisasi

Halaman 47 :

- Tanggal : Tanggal pemberian imunisasi sesuai dengan jenis imunisasi.
- Lain-lain : Jenis imunisasi lainnya yang diberikan kepada anak.

Sebelum pemberian imunisasi, petugas memberikan penyuluhan tentang jenis, kegunaan dan jadwal imunisasi (lihat halaman 26 dan 27).

Latihan mengisi : Catatan ibu nifas, KMS, pelayanan kesehatan anak (pemeriksaan neonatus dan pemberian imunisasi).

Soal 5.

Pada tanggal 12 Januari 2003, Bidan Ani mengunjungi rumah keluarga Sunarto untuk mengetahui keadaan kesehatan Ny. Tina dan bayinya.

Hasil pemeriksaan pada bayi Ny. Tina : Berat badan bayi 2900 gram, keadaan tali pusat kering, bayi menyusu dengan kuat, tidak ada tanda-tanda kemungkinan kejang, gangguan napas, hipotermi, kemungkinan infeksi, ikterus, kemungkinan gangguan saluran cerna, diare, kemungkinan berat badan rendah dan masalah ASI, bayi bergerak aktif dan menangis kuat.

Ny. Tina mengeluh kepalanya sedikit pusing dan ada sedikit pendarahan.

Ketika melakukan pemeriksaan Ny. Tina, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 76 kali/menit, frekuensi napas 22 kali/menit, suhu 37,1 ° C. Kontraksi rahim baik, pendarahan \pm 2 sendok, lokia tidak berbau, tidak ada gangguan BAB dan BAK, tidak ada masalah dalam menyusui.

Bidan Ani memberi imunisasi Hepatitis B pada bayi Ny. Tina.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 18 - 19 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina (ibu nifas), bagian anak halaman 42 - 45 (KMS), halaman 47 (pemeriksaan bayi baru lahir).
2. Isi secara lengkap bagian ibu dan bagian anak tersebut di atas dengan pelayanan kesehatan pada ibu nifas dan bayi baru lahir yang diberikan Bidan Ani.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat-nasihat yang diberikan oleh Bidan Ani sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan bayinya serta catat pada halaman yang sesuai.

Pemberian Vit. A

Halaman 48 :

Isi tahun dan tanggal pemberian Vit. A pada bulan Februari dan Agustus. Jika anak tidak mendapat Vito A pada bulan Februari dan Agustus beri tanda (-).

Bila pemberian Vit. A tidak pada bulan Pebruari atau Agustus, tulis bulan pemberian pada kolom tahun yang telah diisi.

Sebelum pemberian vitamin A, petugas memberikan penyuluhan tentang kegunaan dan jadwal pemberian vitamin A (lihat halaman 27).

Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan dan Nasihat Pemberian Makan.

Halaman 48 :

Isi tanggal, bulan dan tahun ketika saudara memberikan anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan pada kolom sesuai kelompok umur. Jika tidak dilakukan kegiatan ini beri tanda (-).

Jelaskan ke ibu cara pemberian rangsangan perkembangan anak seperti : pada halaman 3 (sering mengajak bicara bayi sambil mengelus-elus perut setelah kandungan berumur 4 bulan).

Setiap kelompok umur sedikitnya mempunyai 4 macam kemampuan yang kesemuanya sudah dapat dikerjakan pada bulan terakhir untuk setiap kelompok umur. Kemampuan tersebut meliputi 4 aspek : motorik kasar dan halus, kemampuan bicara, berbahasa, kognitif dan psiko-sosial.

Contoh pada halaman 31 :

Anak umur 9 bulan sudah bisa duduk sendiri, senang bermain dan bertepuk tangan, mengucapkan ma-ma, da-da serta memegang biskuit tanpa dibantu.

Bila anak belum bisa mengerjakan, meskipun hanya 1 aspek, berarti ada suatu masalah dalam perkembangan anak, maka petugas berupaya mencari penyebabnya. Apabila ada penyakit/kelainan, segera rujuk ke puskesmas atau RS. Bila tidak ada penyakit/kelainan, lakukan pemberian rangsangan sesering mungkin. Anjurkan untuk kontrol 1 bulan kemudian.

Ingatkan ibu bahwa rangsangan perkembangan pada balita dapat dilakukan sesering mungkin di rumah.

lakukan pemantauan perkembangan sesuai kelompok umur anak dengan frekuensi :

- 0 - 30 hari : 1 kali
- 1 - 11 bulan : 4 kali, setiap 3 bulan
- 12 - 24 bulan : 2 kali, setiap 6 bulan
- 2 - 5 tahun : 3 kali, setiap 1 tahun

Nasihat pemberian makan disesuaikan dengan umur anak. Hal penting yang harus diperhatikan adalah mengutamakan pemberian ASI sampai anak berumur 2 tahun.

Saat memberikan anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan, petugas dapat mengacu halaman berikut ini pada buku KIA:

Umur	Anjuran Pemberian Rangsangan Perkembangan	Nasihat Pemberian Makan
0-30 hari	Halaman 24	Halaman 22, 28
1-6 bulan	Halaman 28, 29	Halaman 28
6-12 bulan	Halaman 30, 31	Halaman 30
1-2 tahun	Halaman 32, 33	Halaman 32
2-3 tahun	Halaman 34	Halaman 34
3-5 tahun	Halaman 35	Halaman 35

Bila ibu atau kader tidak mengerti, tanyakan ke petugas untuk mendapat penjelasan lebih lanjut.

Catatan Penyakit dan Masalah Perkembangan

Halaman 49 dan 50 :

- Tanggal : Tanggal pemeriksaan
- Penyakit / Masalah : Penyakit atau masalah perkembangan/pemberian makan yang dikeluhkan atau dijumpai .
- Tindakan / Terapi / RUJUKAN / UMPAN BALIK :
 - Tindakan
 - Terapi : Obat-obatan dan dosis yang diberikan.
 - Rujukan : Tulis rujuk dan nama tempat rujukan yang dituju.
 - Umpan Balik : Tulis umpan balik yang diberikan.
- Keterangan : Isi nama pemeriksa, tempat pelayanan dan paraf pemeriksa.

Soal 6.

Ny. Tina dan anaknya yang bernama Bayu Laksono umur 3 minggu dikunjungi Bidan Ani untuk pelayanan ibu nifas dan kesehatan neonatal.

Pada pemeriksaan Bayu tampak sehat, tidak ada tanda-tanda infeksi. Menurut ibunya, Bayu hanya minum ASI yang diberikan setiap kali menginginkan. Hasil penimbangan berat badan Bayu 4,4 kilogram. Ketika ditanya Bidan Ani, ibu menjawab Bayu sering menatap ibu, mengeluarkan suara dan tersenyum. Menurut ibu lengan dan kaki Bayu bergerak aktif. Bidan Ani memeriksa Ny. Tina, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali per menit, frekuensi nafas 20 kali per menit, suhu 37,2° C. Pada pemeriksaan lainnya, keadaannya normal. Bayu hanya mendapat ASI. Bidan Ani memberikan nasihat KB kepada Ny. Tina.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Ibu halaman 18 - 19 pada Buku KIA hasil pemeriksaan Ny. Tina (ibu nifas), bagian anak halaman 42 - 45 (KMS), halaman 47 (pemeriksaan bayi baru lahir), halaman 48 (anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan).
2. Isi secara lengkap bagian ibu dan bagian anak tersebut di atas dengan pelayanan kesehatan pada ibu nifas dan bayi baru lahir yang diberikan Bidan Ani.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat-nasihat yang diberikan oleh Bidan Ani sesuai dengan keadaan Ny. Tina dan bayinya serta catat pada halaman 12 dan selanjutnya.

Soal 7.

Bayu Laksono umur 9 bulan, dibawa ke puskesmas Sawangan karena batuk dan pilek. Bidan Mariana memeriksa Bayu, frekuensi nafas 32 kali per menit, tidak ada tanda sesak nafas dan Bayu tidak demam, Ny. Tina mengeluh. Ketika ditimbang, berat badan Bayu 7,5 Kg. Menurut Ny. Tina bulan lalu ditimbang di Posyandu berat Bayu 8 Kg. Ketika ditanya Bidan Mariana, Ny. Tina menjawab Bayu masih minum ASI, makan bubur nasi ditambah ikan laut, bayam dan tempe, sehari 3 kali. Bayu juga sering diberi pepaya, biskuit 2 kali sehari. Ny. Tina mengatakan bahwa Bayu pernah mendapat kapsul vitamin A berwarna biru. Hasil pemeriksaan status imunisasi Bayu belum mendapat Campak dan Polio 4. Imunisasi lainnya sudah diberikan pada bulan-bulan sebelumnya.

Ketika Bidan Mariana menanyakan perkembangan Bayu, Ny. Tina mengatakan Bayu sudah dapat duduk sendiri tanpa dipegangi, memindahkan benda dari tangan satu ke tangan lain, dan berteriak kegirangan bila melihat mainan yang menarik. Ny. Tina menceritakan bahwa Bayu belum dapat makan roti dengan tangannya sendiri.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Anak halaman 42 - 45 (KMS), halaman 47 (pemberian imunisasi), halaman 48 (pemberian Vit. A serta anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan), halaman 49 - 50 (catatan penyakit dan masalah perkembangan).
2. Isi secara lengkap bagian anak tersebut di atas dengan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada Bayu oleh Bidan Mariana.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat-nasihat yang diberikan oleh Bidan Mariana sesuai dengan keadaan Bayu serta catat pada halaman yang sesuai.

Soal 8.

Ny. Tina membawa Bayu Laksono umur 13 bulan ke posyandu "Lestari" untuk ditimbang. Petugas Gizi, Nurul melihat kader memberi tanda **titik** pada KMS yang menunjukkan berat badan Bayu 10 Kg.

Ketika ditanya, Ny. Tina menjawab bahwa Bayu tidak sakit. Ketika ibu Nurul memeriksa perkembangan Bayu, anak belum bisa berdiri. Bayu menirukan kata sederhana ketika ibu Nurul mengajak bicara. Ketika diberi kacang tanah, Bayu sudah bisa menjimpit benda tersebut. Ketika ditanya, Ny. Tina menjawab Bayu belum mendapat Vit. A pada bulan Februari.

Gunakan Buku KIA Ny. Tina

Tugas :

1. Isi dengan lengkap Bagian Anak halaman 42 - 45 (KMS), halaman 48 (pemberian Vit. A serta anjuran pemberian rangsangan perkembangan dan nasihat pemberian makan), halaman 49 - 50 (catatan penyakit dan masalah perkembangan).
2. Isi secara lengkap bagian anak tersebut di atas dengan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada Bayu oleh Ibu Nurul.
3. Beri tanda ini (✓) pada Buku KIA Ny. Tina, nasihat-nasihat yang diberikan oleh Ibu Nurul sesuai dengan keadaan Bayu serta catat pada halaman yang sesuai.

